

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR SINGKATAN .....	x
INTISARI.....	xi
<b>BAB I</b>	
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Keaslian Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II</b>	
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Kerangka Teori.....	27
C. Kerangka Konsep .....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III</b>	
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Populasi dan Subjek Penelitian .....	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
D. Sampel Penelitian .....	31

E.	Instrumen Penelitian.....	32
F.	Jalan Penelitian.....	32
G.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	33
H.	Analisis Data .....	35
I.	Jadwal Penelitian.....	35
J.	Pertimbangan Etika .....	36
<b>BAB IV</b>		
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>37</b>
A.	Hasil Penelitian.....	37
B.	Pembahasan .....	47
C.	Keterbatasan Penelitian .....	52
<b>BAB V</b>		
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>55</b>
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Keaslian Penelitian .....	7
<b>Tabel 2.</b> Jadwal Penelitian .....	35
<b>Tabel 3.</b> Karakteristik Sampel Penelitian .....	38
<b>Tabel 4.</b> Hasil deteksi hipertrofi serabut saraf dengan pengecatan HE dan IHK S100 .....	41
<b>Tabel 5.</b> Perbandingan deteksi hipertrofi serabut saraf antara pengecatan HE dan IHK S100 pada sampel pasien HSCR .....	46
<b>Tabel 6.</b> Nilai sensitivitas, spesifisitas, nilai ramal positif, nilai ramal negatif, dan akurasi pengecatan HE dibandingkan dengan pengecatan IHK S100 sebagai standar baku emas .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Preparat histologi menunjukkan hipertrofi serabut saraf submukosa (dalam lingkaran) dengan ketiadaan sel ganglion (Kroll-Wheeler & Wilson 2019) ..	19
<b>Gambar 2.</b> Sitologi sel ganglion dengan pewarnaan HE (Ambartsumyan, Smith & Kapur 2019) .....	22
<b>Gambar 3.</b> Pengecatan HE menunjukkan hipertrofi pleksus Auerbach pada lapisan muskularis dengan ketiadaan sel ganglion (lingkaran merah) (Setiadi et al. 2017)....	23
<b>Gambar 4.</b> Pengukuran diameter hipertrofi serabut saraf dengan S100. Garis kuning menunjukkan diameter serabut saraf yang termasuk kondisi hipertrofi (diameter $\geq 40$ ) (Patandianan et al. 2021).....	25
<b>Gambar 5.</b> Slide kalibrasi mikrometer.....	39
<b>Gambar 6.</b> Pengecatan HE menunjukkan pleksus Auerbach (tanda panah) pada sampel pasien HSCR, perbesaran 100x .....	42
<b>Gambar 7.</b> Pengukuran diameter serabut saraf pada pleksus Auerbach menunjukkan nilai diameter 50.07 $\mu\text{m}$ sehingga termasuk kategori hipertrofi. Tidak ditemukan sel ganglion, perbesaran 400x. ....	42
<b>Gambar 8.</b> Pengecatan IHC S100 menunjukkan pleksus Auerbach (tanda panah) pada sampel pasien HSCR, perbesaran 100x.....	43
<b>Gambar 9.</b> Pengukuran diameter serabut saraf pada pleksus Auerbach menunjukkan nilai diameter 63.19 $\mu\text{m}$ sehingga termasuk kategori hipertrofi. Tidak ditemukan sel ganglion, perbesaran 400x. ....	43
<b>Gambar 10.</b> Pengukuran diameter serabut saraf pada pleksus Auerbach menggunakan pewarnaan HE menunjukkan nilai diameter 34.56 $\mu\text{m}$ sehingga tidak termasuk kategori hipertrofi. Tidak ditemukan sel ganglion, perbesaran 400x.....	44
<b>Gambar 11.</b> Pengukuran diameter serabut saraf pada pleksus Auerbach menggunakan pewarnaan IHC S100 menunjukkan nilai diameter 34.62 $\mu\text{m}$ sehingga tidak termasuk kategori hipertrofi tidak ditemukan sel ganglion, perbesaran 400x. ..	44

## DAFTAR SINGKATAN

HSCR : Penyakit Hirschsprung

IHK : Imunohistokimia

HE : Hematoksilin eosin

ENS : Sistem saraf enteric